Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI TKJ SMK PEMBANGUNAN

Masria Ramadhani[1*], Betti Megawati[2], Nurhanna Harahap[3]
[1]Fakultas Agama Islam, [2]Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
Email: [1]masriaramadhani6@gmail.com, [2]bettimegawati0@gmail.com,
[3]Pnurhanna050@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ Smk Pembangunan, baik secara Tes maupun Non Tes. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa Kelas XI TKJ Smk Pembangunan yang bejumlah 132, waktu penelitian dari bulan februari sampai April 2024 yang tidak dapat ditentukan jumlahnya. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus arikunto dengan jumlah 39 orang dan Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis Tes, Uji Validitas Tes, Reliabilitas , dan Uji hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Problem Based Learning* berpengaruh dan signifikan terhadap Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ Smk Pembangunan. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 3,721 > 1,684 maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara *Problem Based Learning* terhadap Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ Smk Pembangunan. Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,253 atau 25,3% menunjukkan bahwa Metode *Problem Based Learning* secara partial memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Agama islam sebesar 25,3 %,

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Pembelajaran PAI*

Abstract

This research aims to determine the effect of using the problem based learning method in the learning of Class XI TKJ SMK Development students, both through tests and non-tests. The population in this study was 132 students of Class Determining the number of samples used the Arikunto formula with a total of 39 people and the analysis method used was the Test analysis method, Test Validity Test, Reliability, and Hypothesis Test. The results of partial hypothesis testing (t test) show that Problem Based Learning has a significant and significant effect on the learning of Class XI TKJ

Article History
Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

SMK Pembangunan students. The results of the hypothesis test showed that tcount < ttable, namely 3.721 > 1.684, so H0 was rejected and Ha was accepted, so that there was a significant influence between Problem Based Learning on the Pai Learning of Class XI TKJ Development Vocational School students. Based on the Adjusted R square value of 0.253 or 25.3%, it shows that the Problem Based Learning Method partially contributes to Islamic Religious Education by 25.3%.

Keywords: Problem Based Learning, PAI Learning

1. PENDAHULUAN

Karakter siswa yang berbeda-beda menuntut guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran terhadap siswa sehingga dalam penyampaian dapat memahami lebih mudah. Penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa berdampak terhadap situasi dan kondisi pada saat terjadinya proses belajar mengajar yaitu dapat menghidupkan suasana lingkungan kelas. Jika dalam pembelajaran metode yang digunakan monoton dan tidak menarik maka terdapat masalah-masalah yang muncul saat pembelajaran seperti pembelajaran akan kurang terfokus pada karena yang aktif hanyalah guru saja, siswa merasa bosan dan merasa tidak senang, siswa yang mengantuk sehingga kurang memperhatikan guru ketika mengajar, ketika diberi soal latihan banyak siswa yang mencontek pada siswa yang lainnya

Berdasarkan hasil observasi di SMK Pembangunan dari guru PAI diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yaitu 63,56 masih berada dibawah KKM. Berikut ini disajikan Tabel hasil belajar siswa berdasarkan Penilaian akhir Semester guru bidang studi penulis peroleh dari Daftar Nilai guru PAI.

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran PAI SMK Pembangunan

No	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata
1	X SMK TKJ	75	63,80
2	XI SMK TKJ	75	65,00
3	XII SMK TKJ	75	61,90
	Rata-rata		63,56

Data: Nilai Akhir Semester (diolah, 2023)

Berdasarkan nilai rata-rata pada Tabel 1. membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih harus ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter materi pelajaran PAI. Dengan kata lain guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengembangkan, menemukan, menyelidiki, dan mengungkapkan ide peserta didik sendiri. Yakni model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah peserta didik sehingga pembelajaran berpusat pada siswa atau student centered. Hal ini sejalan dengan pendapat Rianto

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

mengatakan bahwa "belajar akan lebih bermakna dan menyenangkan apabila siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya".

Adapun metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan ketrampilan dalam memecahkan masalah adalah model pembelajaran yang berorientasi pada masalah, atau disebut dengan Model *Problem Based Learning*. Metode pembelajaran ini mampu mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperolehnya melalui pola pikir mereka sendiri. Peneliti terdahulu menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *problem based learning* lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam mencari solusi ketika menghadapi suatu permasalahan sehingga mengasah kemampuan berpikir peserta didik. Alasan penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Menghormati dan Menyayangi Orangtua dan Guru pada kelas XI TKJ SMK Pembangunan karena metode pembelajaran *Problem Based Learning* adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada situasi yang orientasi pada masalah. Pada metode pembelajaran ini peran guru adalah menerapkan lebih menjurus pada pemecahan suatu masalah kehidupan nyata yang dihadapi siswa sehari-hari dengan menggunakan keterampilan pemecahan masalah.

Metode *Problem Based Learning* memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa dengan masalah-masalah yang terkait kehidupan nyata, siswa lebih memahami konsep yang diajarkan karena siswa sendiri yang menemukan konsep tersebut, menumbuhkan rasa sosial, kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta menjadikan guru lebih variatif sehingga tidak terpaku dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan Nasional, untuk menunjang hal tersebut maka pendidikan harus ditanamkan pada anak sejak usia dini, dan mereka tidak hanya dituntut untuk mengetahui ilmu umum saja tetapi ilmu agama juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk kehidupan kelak, sehingga nantinya mereka menjadi manusia yang memiliki IPTEK dan IMTAQ yang siap menghadapi segala tantangan zaman yang semakin besar.

Fungsi pendidikan agama Islam antara lain untuk membimbing dan mengarahkan semua manusia agar mampu mengembang amanah dari Allah, yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah yang mengabdi harus tunduk dan taat terhadap segala aturan dan kehendak-Nya maupun sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang menyangkut tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga, dalam masyarakat dan tugas kekhalifahan terhadap alam. Berdasarkan ayat di atas Allah mengatakan bahwa tidak akan ada yang memahami perumpamaan-perumpaman yang Allah berikan kecuali orang-orang yang berakal dan orang-orang yang berilmu.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting menentukan keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi personal sebagai agen pembelajaran. Metode pembelajaran *problem based learning* digunakan guru dalam mengajar materi PAI bertujuan agar siswa mampu belajar untuk berpikir kreatif, inovatif dan kritis. Disamping itu, metode pembelajaran ini membantu siswa dalam mencari pemecahan masalah melalui pencarian data sehingga diperoleh solusi untuk suatu masalah secara rasional dan autentik. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas XI TKJ SMK Pembangunan**.

2. PEMBAHASAN

Jl. DR.Sutomo, Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau, 21464. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 berdasarkan kesesuaian dengan jadwal setelah seminar proposal yang telah ditentukan oleh Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Isi Pembahasan mengungkapkan temuan hasil penelitian berdasarkan data lapangan yang diperoleh dengan angket, survey, dokumen, interview, observasi dan teknik pengumpulan data lainnya. Hasil temuan penelitian dianalisis dengan interpretasi dan sintesis dengan mensitasi teori tertentu. Pembahasan harus berisi teori-teori yang relevan dengan penelitian, metode/rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, validitas dan realibilitas instrumen, dan cara analisis data. Populasi penelitian adalah seluruh siswa TKJ SMK Pembangunan Bagan Batu Provinsi Riau yang berjumlah 3 kelas dengan jumlah seluruh siswa 132 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh objek dalam populasi secara sendiri-sendiri ataupun secara keseluruhan bersama-sama mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Moleong, 2002:412). Cara pengambilan sampel dengan random sampling ada 3 cara" yaitu: dengan cara undian, dengan cara ordinal, dan dengan cara randomisasi. Menurut Arikunto (2016:192) jika populasi diatas 100 maka diambil sampel 15% - 30%. Peneliti mengambil sampel sebesar 30 % dari populasi yaitu $\frac{30}{100}x132 = 39$ orang sampel. Maka Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas XI berjumlah 39 siswa. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental research* dengan melakukan eksperimen di dalam kelas yang sudah tersedia sebagaimana adanya, tanpa adanya perubahan situasi kelas dan jadwal pembelajaran. Perlakuan di lakukan pada mata pelajaran PAI materi Menghormati dan menyayangi orangtua dan guru dengan menggunakan metode *problem based learning*. Perlakuan membandingkan antara kelas yang tidak menggunakan metode *problem based learning* . Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat efektifitas penggunaan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PAI. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. ''Kuantitaif adalah analisis yang menggunakan rumus-rumus yang disesuaikan judul penelitian dan rumus masalah, untuk perhitungan angka angka dalam menganalisis data yang diperoleh.''[1] Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan computer program statistic seperti SPSS.

2.1.Penggunaan Metode *Problem Based Learning* di kelas XI TKJ SMK Pembangunan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Bagaimana penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ SMK Pembangunan. Hasil penelitian berupa data yang terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data hasil koesioner yang diberikan kepada siswa pada materi penerapan Pendidikan Agama Islam dikelas XI TKJ SMK Pembangunan. Kemudian diolah untuk pengujian hipotesis dengan rumus yang telah ditentukan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Untuk mengetahui penerapan Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ SMK Pembangunan, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Tabel 2. Respon Penggunaan Metode *Problem Based Learning* di kelas XI TKJ SMK Pembangunan.

No	Karakteristik Responden		Jumlah	Prosentase
1	Guru menyajikan materi pembelajaran secara terpadu	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	13	33,3%
		Sering	14	35,9%
		Sangat sering	10	25,6%
		Total	39	**100%**
2	Guru menunjukan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	3	7,7%
		tidak pernah	12	30,8%
		Sering	16	41%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**
3	Guru menyajikan materi menggunakan media atau teknologi, secara terorganisir, sehingga menjadikan siswa lebih aktif dan mengembangkan ketrampilan berfikir kritis	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	12	31.8%
		Sering	19	48,7%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**
4	Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang bervariasi	Sangat Jarang	0	**0%**
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	9	23,1%
		Sering	15	38,5%
		Sangat sering	13	33,3%
		Total	39	**100%**
5	Guru menyajikan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pada masalah	Sangat Jarang	0	**0%**
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	9	23,1%
		Sering	20	51,3%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**
6	Guru melakukan assessment for learning dan assessment as learning dengan instrumen yang tepat, serta memanfaatkan hasilnya dalam pembelajaran.	Sangat Jarang	0	**0%**
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	13	33,3%
		Sering	14	35,9%
		Sangat sering	10	25,6%
		Total	39	**100%**

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

7	Guru membimbing atau mengarahkan siswa untuk merumuskan sendiri kesimpulan (rangkuman/intisari hasil belajar) dengan benar	Sangat Jarang	0	**0%**
		Jarang	3	7,7%
		tidak pernah	12	30,8%
		Sering	16	41%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**
8	Guru melakukan penilaian hasil belajar yang mencakup semua ranah, dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat.	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	0	0%
		tidak pernah	12	30,8%
		Sering	19	48,7%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**
9	Guru menggunakan instrumen penilaian yang mampu mengukur kemampuan kognitif tingkat tinggi.	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	9	23,1%
		Sering	15	38,5%
		Sangat sering	13	33,3%
		Total	39	**100%**
10	Guru meminta siswa untuk menyampaikan komentar, dan saran terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	Sangat Jarang	0	0%
		Jarang	2	5,1%
		tidak pernah	9	23,1%
		Sering	20	51,3%
		Sangat sering	8	20,5%
		Total	39	**100%**

2.2.Kualitas Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI TKJ SMK Pembangunan.

Sebagai dasar dibentuknya pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK Pembangunan, yakni membangun dan membina nilai moral. maka pihak guru di SMK Pembangunan terus berusaha menggulirkan berbagai kegiatan keagamaan sebagai realisasi Prilaku siswa agar menjadi lebih baik lagi. Bedasarka interview penulis dengan siswa diproleh keterangan, bahwa kegiatan yang dilakukan dalam membina prilaaku yang lebih baik, meliputi : (1). Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (2). Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (3). Ketertarikan siswa mengikuti pelajarn Pendidikan Agama Islam;dan (4). Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islma.

Untuk mengetahui respon siswa Pada saat Menggunakan *Metode Problem Based* di SMK Pembangunan, maka dapat dilihat dari data-data tabel berikut :

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 3. Respon siswa Kelas XI Pada saat Menggunakan Metode *Problem Based Learning* ketika Pembelajaran PAI.

No	Karakteristik Responden		Jumlah	Prosentase
1	Metode pembelajaran *problem based learning* membantu saya dalam memahami materi PAI.	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	0	0%
		Kurang setuju	8	20.5%
		Setuju	19	48.7%
		Sangat setuju	12	30.8%
		Total	39	100%
2	Penggunaan Metode pembelajaran *problem based learning* telah sesuai dengan materi PAI yang diajarkan	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	2	5.1%
		Kurang setuju	12	30.8%
		Setuju	17	43.6%
		Sangat setuju	8	20.5%
		Total	39	100%
3	Saya merasa bingung dan mengalami kesulitan dalam belajar PAI dengan menggunakan Metode pembelajaran *problem based learning*	Sangat tidak setuju	0	0%
		Tidak Setuju	6	15.4%
		Kurang setuju	19	48.7%
		Setuju	8	20.5%
		Sangat setuju	6	15.4%
		Total	39	100%
4	Saya mampu menemukan jawaban secara mandiri saat guru menerapkan Metode pembelajaran *problem based learning* pada saat pelajaran PAI	Sangat tidak setuju	3	7.7%
		Tidak Setuju	2	5.1%
		Kurang setuju	16	41.%
		Setuju	11	28.2%
		Sangat setuju	7	17.9%
		Total	39	100%
5	Metode pembelajaran *problem based learning* adalah metode yang variatif untuk pelajaran PAI	Sangat tidak setuju	0	**0%**
		Tidak Setuju	0	0%
		Kurang setuju	11	28.2%
		Setuju	23	59%
		Sangat setuju	5	12.8%
		Total	39	100%
6	Belajar sejarah menggunakan Metode pembelajaran *problem based learning* membuat saya merasa termotivasi untuk belajar PAI	Sangat tidak setuju	0	**0%**
		Tidak Setuju	0	0%
		Kurang setuju	8	20.5%
		Setuju	19	48.7%
		Sangat setuju	12	30.8%
		Total	39	100%

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

7	Saya mampu menjawab soal-soal latihan PAI setelah belajar dengan menggunakan Metode pembelajaran *problem based learning*	Sangat tidak setuju	0	**0%**
		Tidak Setuju	2	5.1%
		Kurang setuju	12	30.8%
		Setuju	17	43.6%
		Sangat setuju	8	20.5%
		Total	39	100%
8	Belajar sejarah PAI menggunakan Metode pembelajaran *problem based learning* lebih menarik untuk dipelajari	Sangat tidak setuju	0	**0%**
		Tidak Setuju	6	15.4%
		Kurang setuju	19	48.7%
		Setuju	8	20.5%
		Sangat setuju	6	15.4%
		Total	39	100%
9	Metode pembelajaran *problem based learning* mampu meningkatkan sikap berfikir kritis	Sangat tidak setuju	3	7.7%
		Tidak Setuju	2	5.1%
		Kurang setuju	16	41.0%
		Setuju	11	28.2%
		Sangat setuju	7	17.9
		Total	39	100%
10	Nilai saya berhasil melebihi kkm setelah belajar menggunakan Metode pembelajaran *problem based learning*	Sangat tidak setuju	0	**0%**
		Tidak Setuju	0	0%
		Kurang setuju	11	28.2%
		Setuju	23	59.0%
		Sangat setuju	5	12.8%
		Total	39	100%

2.3.Penggunaan Metode Problem Based Learning berpengaruh dalam Pembelajaran PAI kelas XI TKJ SMK Pembangunan.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan pada kelas XI TKJ SMK Pembangunan yang berjumlah 39 siswa. Berdasarkan hasil analisis data uji coba adalah sebagai berikut

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat kecepatan dalam penelitian tentang isi atau arti sebenarnya diukur. Uji Validitas akan dilakukan dengan menghitung koefisien antar subjek pada item pertanyaan dengan skor test yang diperoleh dari hasil hasil kuesioner, yaitu denga mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan dengan nilai kritik tabel korelasi r.

Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan berikut tersebut tidak valid.

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk menguji instrument penelitian ini diberikan kepada 39 rersponden.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	**Item**	***Corrected item-total correlation* (r hitung)**	**r table**	**Keterangan**
Problem Based Learning (X)	P1	0.788	0.260	Valid
	P2	0.858	0.260	Valid
	P3	0,833	0.260	Valid
	P4	0.614	0.260	Valid
	P5	0.730	0.260	Valid
	P6	0.788	0.260	Valid
	P7	0.858	0.260	Valid
	P8	0.833	0.260	Valid
	P9	0.614	0.260	Valid
	P10	0.730	0,260	Valid
Pendidikan agama islam (Y)	P1	0.426	0.260	Valid
	P2	0.810	0.260	Valid
	P3	0.664	0.260	Valid
	P4	0.717	0.260	Valid
	P5	0.567	0.260	Valid
	P6	0.426	0.260	Valid
	P7	0.810	0.260	Valid
	P8	0.664	0.260	Valid
	P9	0.717	0.260	Valid
	P10	0.567	0,260	Valid

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0.260) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabiltas

Uji reliabilitas merupakan tingkat kehandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila dgunakan berulangkali mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2016:172). Reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Dengan kriteria reliabilitasnya sebagai berikut:

Jika nilai Cromback alfa > 0,06 maka pernyataan berikut reliabel.

Jika nilai Cromback alfa < 0,06 maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Reliabilitas sebagai konsistensi antar pengukuran-pengukuran secara berurutan, dengan demikian uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur atau kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
Problem Based Learning (X)	0, 777	11	Reliabel
Pendidikan Agama Islam (Y)	0,758	11	Reliabel

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 (a > 0.60), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel X dan Y adalah reliabel

c. Uji Hipotesis Secara Partial (Uji T)

Untuk Menjawab Rumusan masalah yang pertama "Apakah Penggunaan Meode Problem Based Learning Berperngaruh dalam Pembelajaran PAI Kelas XI TKJ SMK Pembangunan?" dan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, digunakan uji statistik T (uji T). Apabila nilai t_{hitung} > nilai t_{tabel}, maka H0 diterima, sebaliknya apabila nilai t_{hitung} < nilai t_{tabel}, maka H0 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Partial

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.687	4.734		4.158	.000
	problenbasedlearning	.450	.121	.522	3.721	.001
a. Dependent Variable: pendidikanagamaislam						

Sumber : Hasil Kuesioner (data diolah dari SPSS), 2024

Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk strategi Pendidikan Agama Islam t_{hitung} sebesar 3,721 sedangkan t_{tabel} 1.684 (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain Metode *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap pendidikan agama islam. hal ini juga diperkuat oleh nilai sig yaitu 0, 001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

2.4. Tingkat Pengaruh Penggunaan Metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran PAI kelas XI TKJ SMK Pembangunan.

1. Koefisien Determinasi

Untuk menjawab rumusan masalah 2 " Seberapa besar pengaruh penggunaan metode Problem Based Lerning dalam pembelajan PAI Kelas XI TKJ SMK Pembangunan?".

Koefisien determinasi (R_2) untuk mengukur seberapaa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran pndidikan agama islam Berikut hasilnya:

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522[a]	.272	.253	4.74071	1.312

a. Predictors: (Constant), problenbasedlearning
b. Dependent Variable: pendidikanagamaislam

Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,253 atau 25,3% menunjukkan bahwa Metode *Problem Based Learning* secara partial memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Agama islam sebesar 25,3 %, sedangkan sisanya sebesar 74,7 % diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

2.5.Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan perhitungan statistik juga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ =(3,721 > 1,684) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap pendidikan agama islam
2. Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,253 atau 25,3% menunjukkan bahwa Metode *Problem Based Learning* secara partial memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Agama islam sebesar 25,3 %, yang artinya "rata-rata Metode *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas Xi TKJ SMK Pembangunan.

3. KESIMPULAN

Merujuk hasil penelitian sebagaimana telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Metode *Problem Based Learning* terhadap Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ SMK Pembangunan. Hal ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program spss yakni 3,721 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,684 dengan N = 39. Dengan demikian t hitung > t tabel yang diperoleh dari hasil 3,721 > 1,684 dengan N = 39. Dengan demikian, hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima bahwa ada pengaruh Metode *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran Pai Siswa Kelas XI TKJ SMK Pembangunan.
2. Berdasarkan nilai Adjusted R square sebesar 0,253 atau 25,3% menunjukkan bahwa Metode *Problem Based Learning* secara partial memberikan kontribusi terhadap Pendidikan Agama islam sebesar 25,3 %, yang artinya "rata-rata Metode *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang cukup dominan dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas Xi TKJ SMK Pembangunan.

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, H. A. M., Raoda, S., Sangila, M. S., Machmud, H., & Samrin, S. (2020). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Imun di SMA Negeri 6 Kendari. *Kulidawa*, *1*(1), 24. https://doi.org/10.31332/kd.v1i1.1805

Abudin Nata. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Agus Suprijono,2019. *Cooperative Learning Teori Aplikasi Paikem*, (Jakarta: Pustaka Pelajar

Aris Shoimin, 2013. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: ArRuzz Media)

BSKAP, K. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan*. Kemendibudristek

Cucu Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi*) (Bandung: Refika Aditama

Departemen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahnya* Surah Lukman. Hal 134 (Tahun 2015)

Deden Makbulloh, 2011. *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Fuadaturrahmah, F., & Simamora, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Dengan Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, *5*(2), 56–64.

Hosnan, 2019. Syarifudin, A., Dhewy, R. C., & Agustina, E. N. S. (2021). Pengaruh Model Brain Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika*, *1*(2), 1–7. https://doi.org/10.51836/jedma.v1i2.155

Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, 2017. *Pembelajaran Tematik* (Konsep Dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika

Kadir. 2016. *Statistika Terapan.* PT. Raja Grafindo. Persada. Jakarta) hal. 302.

Kementerian Agama. 2019. *Tafsir Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo persada).

Lasrida Lumban Batu, Lisbet N. Sihombing, & Eva Pasaribu. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri Percontohan* 091317 Pematang Raya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, *1*(1), 30–32. https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.622

Ma'as Shobirin. 2016. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish Mulyasa. 2020) Kurikulum Berbasis Kompetensi (Bandung: Remaja Rosdakarya

Mohamad Nur, 2011. *M odel Pembelajaran Berdasarkan Masalah* (Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA)

Mashudi, dkk. 2013. *Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kontruktivisme* (Kajian Teoritis Dan Praktis) (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013

Nurhayati Abbas, 2014. Penerapan Problem Based Learning, (*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 3. No.51.)

Risdiantoro. 2017. Review Literarut; *Mengatasi Kenalakan Remaja Disekolah*. *Jurnal Bimbingan Konseling.* Volume 2. Nomor 1. Hal 122-134.

Rosdiana, D. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru Dan Komitmen Mengajar Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *13*(2

Vol. 6 No 4 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Ratumanan. 2016. *Inovasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak)
Syaiful Bahri Djamarah. 2015. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
Suwarno. 2016. *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta
Titih Huriah, 2011. *Metode Student Center Learning* : Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan (Edisi Pertama)
Wawancara dengan Guru dan siswa kelas XII, SMK TKJ Pembangunan. 05 Januari 2024.
Yatim Riyanto 2019. *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana)